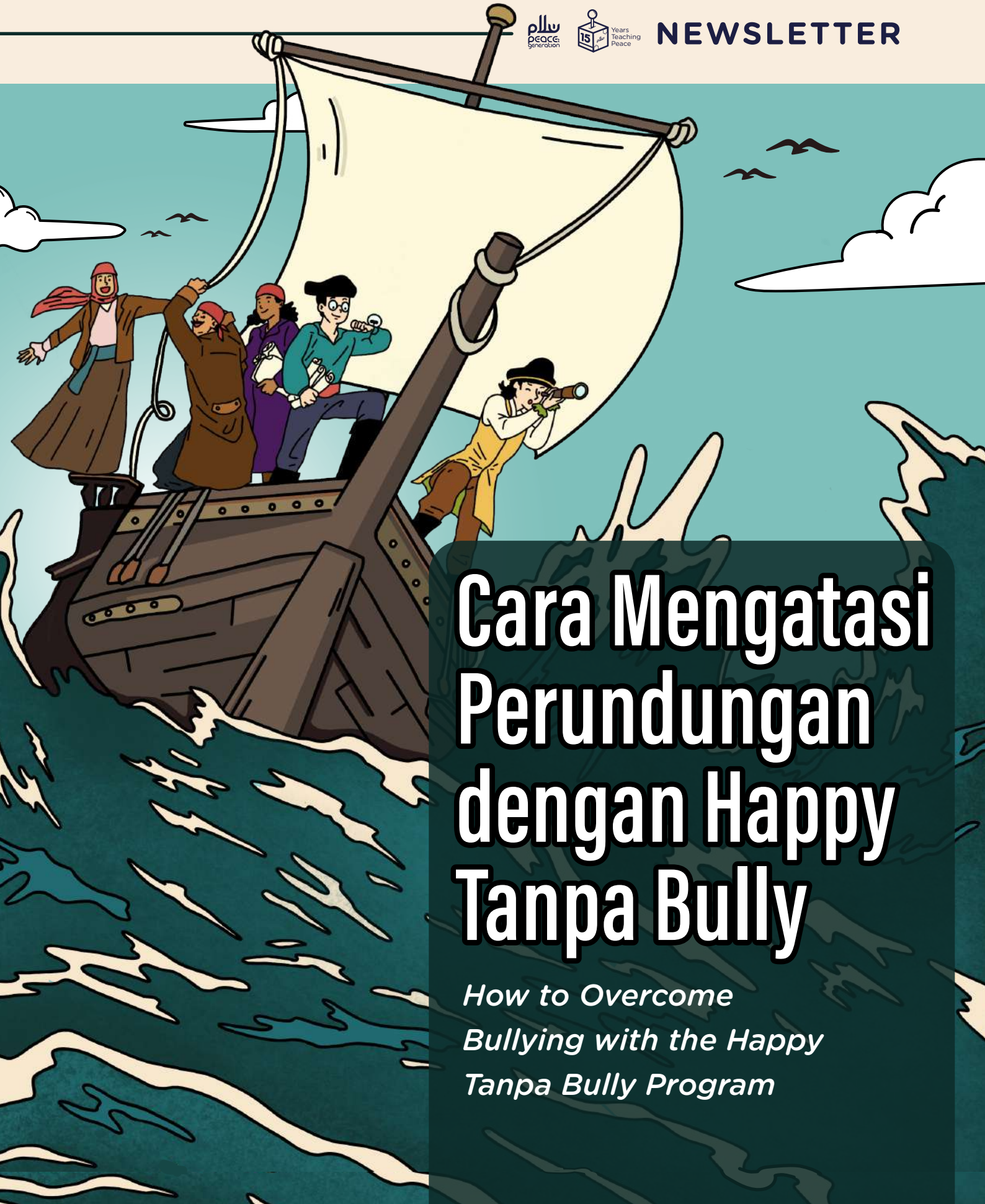


PEACEGEN



NEWSLETTER



Cara Mengatasi Perundungan dengan Happy Tanpa Bully

How to Overcome Bullying with the Happy Tanpa Bully Program



Photo Source:
 Board "Game Semester Baru"
 to teach Happy tanpa Bully

Selama dua tahun terakhir, PeaceGeneration telah merancang program Guru Abad 21 yang bertujuan untuk membekali para guru dan sekolah dengan kemampuan untuk menghadapi tiga permasalahan besar dalam dunia pendidikan, yaitu perundungan atau *bullying*, intoleransi, dan kekerasan seksual.

Dalam program tersebut, PeaceGeneration telah merancang program Happy Tanpa Bully yang khusus difokuskan pada permasalahan perundungan.

PeaceGeneration juga menciptakan berbagai media belajar menarik dan interaktif, seperti modul dan *board game*, untuk membantu guru mengajarkan nilai-nilai *happy tanpa bully*. Program Happy Tanpa Bully merupakan salah satu bagian dari program Guru Abad 21 di bawah naungan JISRA.

Dalam rangka melakukan sosialisasi program Guru Abad 21 kepada sekolah-sekolah se-Bandung Raya, PeaceGeneration bekerja sama dengan Jabar Masagi dan Dinas Pendidikan Jawa Barat.

Banyak sekolah yang tertarik dan mendaftar untuk program ini, namun karena PeaceGeneration tidak hanya melakukan pelatihan, tetapi juga pendampingan dalam jangka menengah dan jangka panjang, sehingga harus melakukan seleksi pada beberapa sekolah.

E Over the past two years, PeaceGeneration has designed the 21st Century Teacher program aimed at equipping teachers and schools with the ability to address three significant issues in education: *bullying*, *intolerance*, and *sexual violence*.

In this program, PeaceGeneration has created the Happy Tanpa Bully program specifically focused on the issue of bullying. They have also completed various exciting and interactive learning media, such as modules and board games, to help teachers teach the values of happiness without bullying. The Happy Tanpa Bully program is one part of the 21st Century Teacher program under the auspices of JISRA.

To socialize the 21st Century Teacher program to schools in Bandung, PeaceGeneration collaborated with Jabar Masagi and the West Java Education Department. As a result, many schools were interested and registered for this program, but PeaceGeneration provided training and medium and long-term mentoring, so we had to select some schools.



Photo Source:
Dokumentasi Peacegen di SMAN Gema Nusantara 5 Cikalong ,
2023

PeaceGeneration berharap kegiatan ini bukan hanya sekadar program yang sekali jalan, melainkan bisa berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan di Indonesia.

Dalam waktu sekitar enam bulan atau satu tahun, PeaceGeneration akan berkolaborasi dengan sekolah-sekolah terpilih untuk mengimplementasikan program Happy Tanpa Bully. Sekolah-sekolah ini akan menjadi role model yang bisa mengentaskan tiga permasalahan besar dalam dunia pendidikan.

Semoga upaya yang dilakukan PeaceGeneration dalam meminimalisir permasalahan besar di dunia pendidikan bisa membantu menciptakan generasi yang damai pada masa depan.

Salam,
Irfan Amalee
Direktur Eksekutif PeaceGeneration

E *PeaceGeneration hopes that this activity is not just a one-time program but can be sustainable and contribute positively to education in Indonesia. Therefore, PeaceGeneration will collaborate with selected schools within six months or a year to implement the Happy Tanpa Bully program. These schools will be role models that can eliminate three significant educational issues.*

Hopefully, PeaceGeneration's efforts to minimize significant issues in education can help create a peaceful generation in the future.

*Best regards,
Irfan Amalee
Executive Director of PeaceGeneration Indonesia*

Outlook K-Hub Sudah Diluncurkan!

Outlook merupakan fitur baru yang tersedia pada *website* K-Hub sebagai cara baru menyajikan data dan informasi mengenai isu pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dengan tampilan yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

K-Hub resmi meluncurkan *Outlook* pertama pada Senin, 29 Mei 2023 dengan tema 'Melacak Dampak Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dalam

Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Kekerasan di Indonesia'.

Apakah Anda OMS yang fokus menyuarakan pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan? Cari tahu hasil riset, sebaran program, praktik baik, dan potensi kolaborasi dalam mencegah dan menanggulangi ekstremisme kekerasan dalam K-Hub Outlook! Akses Outlook secara gratis di khub.id.

📌 K-Hub Outlook Has Been Officially Launched!

Outlook is a new feature on the K-Hub website as a new way to present data and information on preventing and countering extremism and violence topic with an attractive, interactive, and easy-to-understand display.

K-Hub officially launched its first Outlook on Monday, May 29, 2023, with the theme "Tracking the Impact of Civil Society Organizations (CSOs) in Preventing and Countering Violent Extremism in Indonesia."

Are you an CSO focused on advocating for the prevention and countering of violent extremism? It is important for you to know the research findings of civil society organizations in their efforts to prevent violent extremism in Indonesia, as presented in the Outlook by K-Hub. Visit www.khub.id to access the Outlook!



Photo Source: Stockphoto Peavcegen, 2023
Foto hanya sebagai ilustrasi



Sosialisasi Program Guru Abad 21 di SMAN 3 Bandung

SMAN 3 Bandung menjadi salah satu sekolah terpilih untuk implementasi Program Guru Abad 21 setelah melalui proses *assessment*. Untuk pengenalan program secara lebih lanjut, tim JISRA menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Guru Abad 21 di sekolah tersebut.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim JISRA mempresentasikan tujuan dan *timeline* program, terutama mengenai 3 dosa besar yang terjadi dalam dunia pendidikan. JISRA juga menyampaikan bahwa memiliki modul-modul yang bisa diimplementasikan dalam mata pelajaran di sekolah, yaitu PAK, PKN, BK, dan PAI.

Untuk penyelenggaraan program Guru Abad 21 ini, JISRA juga berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat. Bahkan, pihak Disdik menyatakan dukungan besar atas program Guru Abad 21 ini.

Jadi, nantikan keseruan program Guru Abad 21 ini sebagai langkah dalam meminimalisir kasus *bullying*, kekerasan seksual, dan intoleransi di lingkungan sekolah.

E Socialization of the 21st Century Teacher Program at State Senior High School 3 Bandung

State Senior High School 3 Bandung is one of the selected schools for the implementation of the 21st Century Teacher Program after going through an assessment process. For further introduction to the program, the JISRA team held a socialization event for the 21st Century Teacher Program at the school.

In this socialization event, the JISRA team presented the objectives and timeline of the program, especially regarding the three major sins that occur in the school. JISRA also conveyed that they have modules that can be implemented in subjects at school.

For the implementation of the 21st Century Teacher Program, JISRA also collaborated with the West Java Education Office. Even the Education Office expressed great support for the 21st Century Teacher Program.

So, look forward to the excitement of the 21st Century Teacher Program as a step in minimizing cases of bullying, sexual violence, and intolerance in the school environment.



Photo Source: Dokumentasi Peavcegen di SMA N 3 Bandung, 2023

Updates: Peace Academy

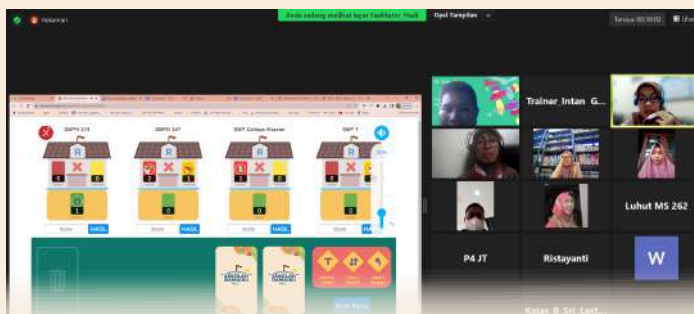


Photo Source:
 Dokumentasi Peacegen Online Training kesiswaan SD & SMP,
 2023

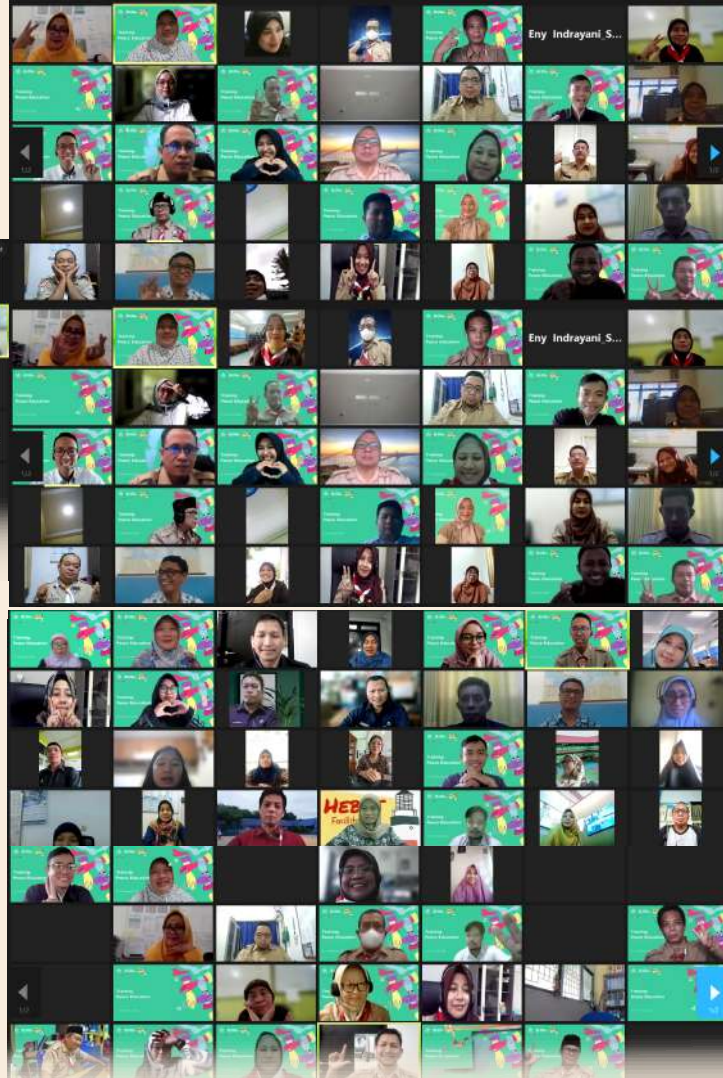
120 Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di Jakarta Timur Mengikuti Training Peace Education

Budaya damai di sekolah merupakan konsep yang sangat penting untuk ditanamkan dengan tujuan meminimalisir 3 dosa besar dalam pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan PeaceGen adalah membangun budaya damai bersama 120 Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SD dan SMP se-Jakarta Timur melalui kegiatan Training Peace Education.

Peace Academy berkolaborasi dengan tim Hebat Facilitation dalam menyelenggarakan *training* ini. *Training* diselenggarakan selama 2 hari secara *online* membahas bagaimana modul 12 Nilai Dasar Perdamaian (NDP) bisa menjadi pondasi dalam membangun budaya damai di sekolah.

Nilai pertama dari modul 12 NDP yaitu “Aku Bangga Menjadi Diri Sendiri”. Peserta berlatih untuk mengajak siswa di sekolah berdamai di mulai dari diri sendiri. Konsep dari nilai pertama ini penting, terutama dalam membangun kepercayaan diri siswa, sehingga kasus *bullying* di sekolah bisa diminimalisir.

Untuk mengimplementasikan nilai pertama, *trainer* mengajak peserta melakukan aktivitas



E 120 Deputy Heads of Student Affairs in East Jakarta Participate in Peace Education Training

Peaceful culture in schools is a fundamental concept to instil to minimize the three big sins in education. Therefore, one of the efforts made by PeaceGen is to build a peaceful culture with 120 Deputy Heads of Student Affairs from elementary and junior high schools in East Jakarta through the Training Peace Education activity.

Peace Academy collaborated with the Hebat Facilitation team in organizing this training. The training was held online for two days and discussed how the 12 Basic Values of Peace module could be the foundation for building a peaceful culture in schools.

The first value of the 12 Basic Values of Peace modules is "I am Proud to Be Myself". Participants practised inviting students in schools to make peace starting from

bermain *game* “Identitasku”. *Game* ini mendorong peserta mengenali identitas tentang dirinya secara lebih dalam dengan bantuan kuadran identitas. Setelah kuadran identitas terisi, peserta saling berbagi tentang kekuatan identitas masing-masing.

Nilai kedua yaitu tentang “No Curiga No Prasangka”. Konsep dari nilai kedua ini, peserta diajak memahami konflik dan kekerasan yang bermula dari benih bias dan prasangka. Untuk memahami konsep ini dengan lebih mudah, peserta bermain *game* yang disebut dengan tembok prasangka.

Game tembok prasangka menjadi salah satu praktik baik bagaimana dua sekolah yang berbeda dipertemukan untuk saling mengenal dan memahami. Kedua sekolah tersebut adalah SMP Kristen Yahya dan SMP 8 Muhammadiyah Bandung yang kini menjadi sekolah dampingan Peace Generation.

Nilai kedua ini bisa menjadi pondasi penting agar siswa bisa saling menghargai perbedaan dan keragaman di sekolah. Tidak hanya itu, nilai ini akan membantu guru-guru dalam mengurangi kasus intoleransi yang terjadi di sekolah.

Apakah Sekolah Anda ingin Mengimplementasikan Modul 12 NDP?

Tentu saja bisa. Peace Academy menyediakan berbagai jenis *training* yang bisa membantu meminimalisir kasus 3 dosa besar pendidikan yang terjadi di sekolah Anda. *Training* tersebut terdiri dari Training 12 NDP, Training Happy Tanpa Bully, dan Training Konflik Bikin Epik.

Peace Academy memiliki puluhan *trainer* bersertifikasi yang siap membantu Anda, baik *training online*, *offline*, maupun *hybrid*. Hubungi training@peacegen.id untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai *training* yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

E *themselves. This first value is essential, especially in building students' self-confidence, so that it can minimize bullying cases in school.*

The trainer invited participants to play the "My Identity" game to implement the first value. This game encourages participants to recognize their identity more deeply with the help of an identity quadrant. After the identity quadrant is filled, participants share their identity strengths.

The second value is about "No Suspicion, No Prejudice". The concept of the second value invites participants to understand conflicts and violence that arise from bias and prejudice. To better understand this concept, participants play the "Prejudice Wall" game.

The Prejudice Wall game can bring together one good practice for bringing two different schools to get to know and understand each other. These two schools are Yahya Christian Junior High School and 8 Muhammadiyah Junior High School in Bandung, now partner schools of Peace Generation.

This second value can be an essential foundation for students to respect differences and diversity in schools. Not only that, this value will help teachers in reducing cases of intolerance that occur in schools.

Does your school want to implement the 12 Basic Values of Peace module?

Of course, it can. Peace Academy provides various types of training that can help minimize the three big sins in education that occur in your school. The training includes the 12 NDP Training, Happy Without Bullying Training, and Conflict Makes Epic Training.

Peace Academy has dozens of certified trainers ready to help you, whether online, offline, or hybrid training. Contact training@peacegen.id to get more information about activity that suits your needs.

PeaceSantren: Program Pendidikan Karakter selama Bulan Ramadan

Salah satu sekolah dampingan PeaceGen yaitu SMP 8 Muhammadiyah Bandung bekerja sama dengan School Engagement dalam penyelenggaraan PeaceSantren. Kegiatan ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan selama bulan Ramadan.

Siswa belajar berefleksi selama bulan Ramadan menggunakan modul 12 NDP, tepatnya nilai pertama tentang menerima diri. Bulan Ramadan menjadi ruang bagi yang melaksanakannya untuk menyelami lebih dalam tentang maksud dan tujuan berpuasa.

Apakah puasa ini sudah sesuai dengan apa yang diyakini? Apakah selama Ramadan sudah bisa menerima diri sendiri? Kedua pertanyaan ini yang menjadi pembahasan utama selama kegiatan PeaceSantren ini.

Tim dari School Engagement menjadi fasilitator bagi siswa untuk mencari dan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Bagaimana memaknai bulan Ramadan menjadi lebih berarti dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana Cara Bergabung Menjadi Sekolah Dampingan PeaceGen?

PeaceGen tidak hanya mendampingi sekolah, tetapi juga kampus. Tahun ini, terdapat 8 sekolah dan 3 kampus yang didampingi PeaceGen melalui program School Engagement. Apabila sekolah dan kampus Anda ingin didampingi PeaceGen untuk program pendidikan karakter, Anda dapat menghubungi kami melalui salam@peacegen.id.

Photo Source: Stockphoto Peacegen, 2022 Foto hanya sebagai ilustrasi

PeaceSantren: Character Education Program during Ramadan

One of the schools under PeaceGen's guidance, Junior High School Muhammadiyah Bandung, collaborated with School Engagement in organizing PeaceSantren. This activity is an annual program held during the month of Ramadan.

Students learn to reflect during Ramadan using the 12 Basic Values of Peace module, precisely the first value of self-acceptance. In addition, Ramadan provides a space for those who observe it to delve deeper into the meaning and purpose of fasting.

Have they been fasting by their beliefs? Have they been able to accept themselves during Ramadan? These two questions are the main discussion points during the PeaceSantren activity.

The School Engagement team facilitates students find answers to these questions. They explore how to give more meaning to the month of Ramadan in daily life.

How to Join a PeaceGen Guided School?

PeaceGen guides not only schools but also campuses. This year, there are eight schools and three campuses guided by PeaceGen through the School Engagement program. If your school or campus wants to be driven by PeaceGen for character education programs, contact us at salam@peacegen.id



Penyusunan Modul untuk Implementasi Pramuka Abad 21

Program Pramuka Abad 21 sedang dalam tahap persiapan penyusunan modul yang berisi materi dan media pembelajaran. Dalam prosesnya diperlukan *framework* yang berisi alur pembelajaran, metode pembelajaran, dan kebutuhan visual yang representatif agar proses pelatihan ke depan bisa dipahami dengan lebih mudah.

Modul akan dibuat interaktif dengan menghadirkan konsep gamifikasi dalam rangka mengakomodir dan menjawab kebutuhan pramuka di Bandung Raya. Proses penyusunan modul ini sudah berjalan 80%.

Tidak ketinggalan, program Pramuka Abad 21 juga sedang berdiskusi mengenai pembuatan web app untuk kebutuhan media pembelajaran. Jadi, nantikan keseruan program ini dan pantau terus perkembangannya melalui @peacegen.id.

Development of Modules for the Implementation of 21st-Century Scouting

The 21st-Century Scouting Program is in the process of preparing modules that contain learning materials and media. In the process, a framework is needed that includes the learning flow, learning methods, and representative visual needs to understand the training process in the future quickly.

We will make the module interactive by presenting the concept of gamification to accommodate and respond to the needs of scouts in Bandung. The process of developing this module is already 80% complete.

Besides, the 21st Century Scouting Program is also discussing the creation of a web app for learning media needs. So, stay tuned for the excitement of this program and monitor its progress through @peacegen.id.



Photo Source:
Dokumentasi Peacegen Kunjungan Sekolah, 2023
Foto hanya sebagai ilustrasi

Kolaborasi

Kami selalu berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan kami, silakan hubungi melalui

salam@peacegen.id

E Collaboration

PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at salam@peacegen.id.

سلام
PEACE
generation



Years
Teaching
Peace